

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian kali ini adalah untuk dapat mengetahui pengaruh penerapan *green accounting* dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan padaperusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI periode 2017 - 2019. Sampel total yang dipakai pada pengkajian ini ialah 60 data penelitian diperusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi berganda dapat disimpulkan :

1. *Green accounting* tidak memiliki pengaruh kepada nilai perusahaan (ROA) karena nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0,178 dilihat darisignifikannya sebesar 0,899 dan hal tersebut berarti nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Putra (2017) dan Rafianto (2015). Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Widhiastuti,dkk.(2017) dan Setyono (2016).
2. *Green Accounting* tidak memiliki pengaruh kepada kinerja perusahaan (ROE) sebab hasil hitung  $T_{hitung}$  sebesar 0,193 juga level signifikasi menunjukkan hasil 0,958 yang berarti berarti nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Pengkajian ini sejalan dengan penelitian Rafianto (2015) dan Hastawati &Sarsiti (2016). Tetapi hasil pengkajiaan ini tidak sejalan dengan penelitian Yanti (2015).
3. *Intellectual capital* memiliki pengaruh positif signifikan kepada kinerja perusahaan (ROA). Sebab nilai hitung  $T_{hitung}$  sebesar 9,956 dengan level signifikannya 0,000 hal ini berarti nilai signifikannya  $> 0,05$ . Tetapi hasil dari pengkajian ini sejalan dengan penelitian Agustina,dkk. (2015) dan Sagara&Chairunnisa (2018). tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan

dengan pengkajian Ratnasari,dkk.(2015).

4. *Intellectual capital* memiliki pengaruh positif signifikan kepada kinerja perusahaan(ROE) sebab nilai hitung  $T_{hitung}$  sebesar 10,692 dengan level signifikannya s 0,000 dan hal ini berarti nilai signifikannya  $> 0,05$ . Pengkajian ini sejalan dengan penelitian Laurensia & Hatane(2015) dan Puniyasa & Triaryati (2016).tetapi berbeda dengan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hudaya (2017).

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan tambahan informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor apa saja yang dapat menjadi pertimbangan dalam menganalisa kinerja perusahaan untuk melakukan kegiatan investasi atau penyertaan modal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan pada penelitian ini adalah *green accounting* dan *Intellectual Capital*.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang bisa saja menyebabkan terjadinya ketidakakuratan dalam hasil penelitian, diantaranya:

1. Dalam penelitian ini hanya menguji variabel *green accounting* dan *intellectual capital*. Selain variabel tersebut masih banyak terdapat variabel lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan seperti *good corporate governance* (GCG), *corporate social responsibility* (CSR), ukuran perusahaan atau variabel lainnya.
2. Jumlah sampel pada penelitian ini relative sedikit yaitu hanya 20 perusahaan. Hal ini terjadi dikarenakan sampel yang digunakan hanya termasuk dalam perusahaan pertambangan saja dan hanya beberapa perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini.
3. Dalam mengukur *intellectual capital*, peneliti hanya menggunakan

proksi VAIC<sup>TM</sup>, sedangkan terdapat proksi lain yang dapat digunakan memiliki hasil yang berbeda yakni menggunakan proksi *modified value added intellectual capital coefficient* (M-VAIC).

## B. Saran

Peneliti sadar bahwa terdapat beberapa banyak keterbatasan dalam apa yang ada di penelitian ini, oleh karena itu, peneliti ingin menjelaskan beberapa saran yang menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Dari hasil yang didapat kekurangan yang dialami saat ini berharap pada pengkajian yang akan datang dapat memperhatikan pertimbangan beberapa hal dibawah ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengganti atau menambahkan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti *corporate social responsibility* (CSR), *good corporate governance* (GCG), dan lainnya.
2. Bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini bisa ditambahkan sampel perusahaan dikarenakan pada penelitian ini hanya menggunakan sampel satu kriteria perusahaan yaitu di dunia pertambangan. Sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan untuk semua sektor seperti sektor manufaktur, sektor telekomunikasi, dan sektor transportasi
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan pilihan proksi lain dalam mengukur variabel *intellectual capital*, seperti menggunakan proksi dengan model pengukuran *modified value added intellectual capital coefficient* (M-VAIC).